

Al-Bukhari

Jurnal Ilmu Hadis

**RAWI KHAWARIJ DALAM SAHIH AL-BUKHARI:
Studi Analitis Riwayat 'Imran ibn Hittan
dalam Sahih al-Bukhari**
Muhammad Nur Shiddiq

**APLIKASI TEORI ISNAD CUM MATN HARALD
AL-NIHĀYAH FĪ AL-FITAN WA AL-MALĀḤIM:
Studi Analisis Kitab Hadis Ibnu Kaṣīr**
*Maula Sari
Syafiul Huda*

**IDENTIFYING THE NARRATOR OF HADITH IN
THE CRITICISM OF SANAD**
Jannah Lukman

**TEORI PROJECTING BACK DAN ARGUMENTUM
E-SILENTIO JOSEPH SCHACHT SERTA
APLIKASINYADALAM STUDI KRITIK HADIS**
*Nurus Syarifah
Ahmad Zainal Mustofa*

**NASKAH HADIS ACEH:
Tren Penulisan, Penelitian dan
Konservasinya**
Suparwany

**SIMULTANEOUS ANALYSIS OF HADITH
QUALITY ABOUT SALĀM ELIMINATING THE
FEELING OF OPPRESSION IN THE BOOK OF
DAĪF ADĀB AL-MUFRĀD BY MUHAMMAD
NAṢHĪRUDDĪN AL-ALBĀNĪ**
*Indhra Musthofa
Dian Mohammad Hakim*



**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROVINSI ACEH, INDONESIA**

Al-Bukhari

Jurnal Ilmu Hadis

DOI Prefix 10.32505

Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis is an academic journal published by Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa (Dept. Of Hadis Sciences Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah in Islamic State Institute of Langsa) Aceh, Indonesia [in cooperation with ASILHA](#) (Asosiasi Ilmu Hadis, Association of Hadith Studies in Indonesia). This journal was accredited [SINTA 4](#) by Indonesia Ministry of Research, Technology and Higher Education (Nomor 85/M/KPT/2020) and has become a [CrossRef Member](#) since year 2018. Therefore, all articles published by this journal will have unique DOI number.

Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis is issued twice in a year for January-June and July-December editions. We welcome all Lecturers, Students, Researches, Scholars, Practitioners to publish their works which entitled under the scopes of Hadis Sciences Researches, from field or library studies, classical or temporary studies, living hadis studies and all related to Hadis sciences.

Editor in Chief

Muhammad Reza Fadil ([Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Managing Editor

Armainingsih ([Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Editors

Muhammad Ansor ([Scopus ID: 56557068100](#), [Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Yogi Febriandi ([Scopus ID: 57218220344](#), [Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Fadhli Lukman ([Scopus ID: 57208034793](#), [Google Scholar](#)) Albert-Ludwigs-Universität Freiburg, Germany

Nur Arfiyah Febriani ([Scopus ID: 57216671452](#), [Google Scholar](#)) PTIQ Jakarta, Indonesia

Miswari ([Scopus ID](#), [Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Zaini Dahlan ([Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Cut Linda Marheni ([Google Scholar](#)) Griffith University, Australia

Language Advisor

Khairatul Ulya, [Scopus ID: 57215602726](#)

Yaser Amri, [Scopus ID: 5721876524](#)

Marzuki, [Scopus ID: 57211264714](#)

Fakhrurrazi, [Scopus ID: 57218871658](#)

Peer Reviewers

Muhammad Irfan Helmy ([Scopus ID: 57216416186](#), [Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia

Muhammad Alfatih Suryadilaga ([Scopus ID: 57214875816](#), [Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy ([Scopus ID: 57213595165](#), [Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Yusuf Rahman ([Scopus ID: 57203683195](#), [Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Afrizal Nur ([Scopus ID: 57192249791](#), [Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Agus Suyadi Raharusun ([Scopus ID: 57209024183](#), [Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Busro Busro ([Scopus ID: 57205022652](#), [Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Subkhani Kusuma Dewi ([Google Scholar](#)) Western Sydney University, Australia

Farah Nuril Izza ([Google Scholar](#)) Tilburg University, Netherlands

Ummi Farhah ([Google Scholar](#)) International Islamic University Malaysia, Malaysia

Rifqi Muhammad Fatkhi ([Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Johar Arifin ([Google Scholar](#)) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Saifuddin Herlambang ([Google Scholar](#)) Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia

Al-Bukhari

Jurnal Ilmu Hadis

DOI Prefix 10.32505

DAFTAR ISI

EDITORIAL | iii

RAWI KHAWARIJ DALAM SAHIH AL-BUKHARI:

Studi Analitis Riwayat 'Imran ibn Hittan dalam Sahih al-Bukhari

Muhammad Nur Shiddiq | 149-170

TEORI PROJECTING BACK DAN ARGUMENTUM E-SILENTIO JOSEPH SCHACHT SERTA APLIKASINYA DALAM STUDI KRITIK HADIS

Nurus Syarifah

Ahmad Zainal Mustofa | 171-186

APLIKASI TEORI ISNAD CUM MATN HARALD AL-NIHĀYAH FĪ AL-FITAN WA AL-MALĀḤIM:

Studi Analisis Kitab Hadis Ibnu Kaṣīr

Maula Sari

Syafiul Huda | 187-205

NASKAH HADIS ACEH:

Tren Penulisan, Penelitian dan Konservasinya

Suparwany | 206-216

IDENTIFYING THE NARRATOR OF HADITH IN THE CRITICISM OF SANAD

Jannah Lukman | 217-232

SIMULTANEOUS ANALYSIS OF HADITH QUALITY ABOUT SALĀM ELIMINATING THE FEELING OF OPPRESSION IN THE BOOK OF ḌAĪF ADĀB AL-MUFRĀD BY MUHAMMAD NAṢHĪRUDDĪN AL-ALBĀNĪ

Indhra Musthofa

Dian Mohammad Hakim | 233-253

Al-Bukhari

Jurnal Ilmu Hadis

DOI Prefix 10.32505

Editorial

PESONA LITERATUR HADIS

Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis Vol. 3 No. 2 Tahun 2020 menghadirkan pesona literatur hadis klasik yang sampai hari ini masih sangat menarik untuk dikaji. Hal ini terlihat dari tema-tema artikel pada edisi kali ini didominasi oleh studi atas kitab hadis klasik, meskipun ada kajian tentang rawi, studi mazhab, studi hadis di barat, studi pemikiran hadis kontemporer tetapi masih saja menggunakan objek kitab hadis dalam setiap kajiannya.

Artikel pertama dalam edisi ini ditulis oleh Muhammad Nur Shiddhiq tentang Rāwī Khawārij dalam Saḥiḥ Al-Bukhārī, sebagaimana diketahui bahwa sebagian ulama hadis menolak riwayat hadis yang berasal dari ahli bid'ah termasuk Khawārij, namun bagaimana bila perawi yang berasal dari golongan tersebut hadis riwayatnya justru kita jumpai dalam kitab hadis yang disepakati ulama tentang keshahihannya? Dengan merujuk kepada literatur hadis klasik, penulis dalam kajiannya ini melakukan studi analisis terhadap perawi 'Imrān ibn Ḥiṭṭān. Muhammad Nur secara tajam dan kritis membahas tentang bagaimana keadaan perawi

tersebut sehingga diperoleh bahwa riwayatnya dapat diterima dan tidak diragukan keshahihannya

Selanjutnya Nur Syarifah dan Ahmad Zainal Mustofa menulis tentang teori *Projecting Back* dan *Argumentum e-selentio* serta aplikasinya yang digunakan Joseph Schacht dalam studi kritik hadis. Disini, terlihat bahwa Schacht meragukan keotentikan hadis dan secara gamblang mengatakan bahwa hadis merupakan ucapan dan tindakan ulama pada abad ke dua dan ketiga hijriah. ia berupaya membuktikan keraguannya melalui teori tersebut. Nah, untuk mengetahui bagaimana kedua teori dan aplikasinya digunakan dalam sebuah hadis, Syarifah dan Ahmad secara detail menghadirkan contoh penerapannya terhadap hadis dalam artikel ini

Artikel ketiga ditulis oleh Maula Sari dan Syifaul Huda mengenai kitab hadis klasik yang memuat khusus hadis-hadis tentang berita hari kiamat, dalam hal ini penulis membahas tentang kitab al-Nihāyah fī al-Fitan wa al-Malāḥim karya Ibnu Kaṣīr. Sari dan Huda dalam tulisannya secara detil membahas tentang kitab tersebut mulai dari metode

Al-Bukhari

Jurnal Ilmu Hadis

DOI Prefix 10.32505

penulisan, karakteristiknya serta kelebihan dan kekurangan kitab tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kitab al-Nihāyah fī al-Fitan wa al-Malāḥim karya Ibnu Kaṣīr bagi pembaca.

Suparwany dalam artikelnya membahas tentang Naskah Hadis Aceh, Tren Penulisan, Penelitian dan Konservasinya. Penulis melihat saat ini tren penelitian naskah Aceh masih terfokus pada naskah-naskah sejarah, perang, dan tasawwuf saja, sedangkan untuk naskah hadis belum banyak yang menelitinya, oleh karenanya menurut penulis penelitian terhadap naskah hadis di Aceh cukup mempesona sehingga sangat perlu dilakukan secara komprehensif sampai ke tingkat kajian isi naskah mengingat inventaris naskah hadis klasik telah tersedia di beberapa tempat di Aceh salah satunya naskah Kitab Fawāid Al-Bahīyah karya Syaikh Ar-Raniry,

Selanjutnya Jannah Lukman dalam artikelnya yang berjudul *Identifying The Narrator of Hadith in The Criticism of Sanad* mencoba menemukan pengetahuan untuk mengetahui keadaan perawi yang terdapat dalam sanad sebuah hadis. Dalam tulisannya ini jannah berhasil menyingkap hal hal yang

diperlukan untuk mengidentifikasi perawi ketika merujuk pada kitab kitab hadis klasik yang mukhtabar tentang rijal hadis. Langkah-langkah tersebut dijelaskan secara apik oleh penulis.

Artikel terakhir dalam edisi ini juga ditutup dengan tinjauan terhadap literatur hadis klasik oleh Indhra Mustofa mengenai *Simultaneous Analysis of Hadith Quality About Greeting Eliminating An Enemy In The Book Of Daif Ādab Al-Mufrad by Muhammad Naṣiruddīn al-Albāni*. Tulisan ini membahas hadis tentang Salam riwayat al-Bukhāri dalam kitab Ādab al-Mufrad yang dinilai ḍa'if oleh Naṣiruddīn al-Albāni melalui kritik hadisnya dalam kitab Ḍa'if Ādab al-Mufrad. Dengan menggunakan metode penelitian hadis secara simultan, penulis dalam artikelnya mencoba meninjau ulang kritik yang dilakukan oleh Al-Albani tersebut. Keunikan dalam kritik hadis melalui metode simultan disampaikan penulis dengan jelas dalam tulisannya.

Dari beberapa artikel di atas, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembacanya. Akhirnya dewan redaksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para penulis dan selamat membaca.

Salam Redaksi